BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Objek, Dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Peneliti mengambil judul strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo, dengan fokus masalah bagaimana strategi humas MAN Sidoarjo dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Sidoarjo. Sehingga peneliti memilih beberapa narasumber yaitu:

a. Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag selaku waka humas MAN Sidoarjo sebagai narasumber utama, karena Bapak Drs. Ahmad Bashori sebagai waka humas beliau yang mengerti bagaimana strategi humas MAN Sidoarjo dan yang diteliti oleh peneliti adalah strategi humasnya, sehingga tentu hal ini berkaitan erat dengan humas. Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag, telah bekerja di MAN Sidoarjo selama 26 tahun. Berusia 52 tahun dan bertempat tinggal di Jln. Raya Moro Industri Kecamatan Moro Kabupaten Mojokerto.

b. Ahmad Fauzi, S.pd, Peneliti memilih beliau sebagai salah satu narasumber karena beliau menjabat sebagai waka humas sebelum bapak Drs. Ahmad Bashori, serta beliau mempunyai daftar program jangka panjang MAN Sidoarjo. Telah bekerja di MAN Sidoarjo selama 16 tahun. Berusia 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun dan beralamat di perumahan Mentari Bumi Sejahtera Blok.AD/19 Candi, Sidoarjo.

c. Drs. Supaat, peneliti memilih beliau sebagai narasumber karena sebagai waka kurikulum beliau bertugas untuk mengatur penyusunan program pengajaran, mengatur pengembangan MGMP dan coordinator mata pelajaran, yang kemudian beliau berkoordinasi dengan humas guna menyesuaikan dengan program humas. Dari beliau peneliti dapat memperoleh informasi mengenai jumlah siswa dan mengenai prestasi siswa MAN Sidoarjo. Bapak Drs. Supaat telah bekerja di MAN Sidoarjo selama 17 tahun. Berusia 44 tahun dan bertempat tinggal di Sumorame Rt 01/06 Candi, Sidoarjo. Beliau kini menjabat sebagai waka kurikulum.

d. Drs. Sartono, M.Si, karena beliau merupakan salah satu guru yang terlibat dalam kegiatan positif yang diikuti oleh MAN Sidoarjo, yaitu lomba maupun olimpiade, beliau sebagai guru bahasa Indonesia sekaligus sebagai guru pembina siswa yang hendak mengikuti lomba atau olimpiade. Bapak Drs. Sartono, M.Si, telah bekerja di MAN Sidoarjo selama 9 tahun. Berusia 47 tahun dan bertempat tinggal di Sepande Rt.16 Rw.5 Candi, Sidoarjo. Merupakan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

e. Drs. Maryono selaku guru biologi. Peneliti memilih beliau karena sebagai Kepala prodistik ITS beliau menjalin hubungan dengan alumni dan perguruan tinggi yang kemudian di koordinasikan dengan humas. Telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di MAN Sidoarjo selama 12 tahun. Berusia 45 tahun dan beralamat di Tropodo indah F-09 Waru Sidoarjo.

2. Deskripsi Objek

Objek penelitian ini adalah komunikasi dalam bidang hubungan masyarakat. Karena hubungan masyarakat adalah bagian dari bidang keilmuan komunikasi, yang didalamnya membahas beberapa hal yang berkaitan dengan ilmu komunkasi. Humas merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Dalam pelaksanaan menjalin hubungan dengan masyarakat terdapat proses komunikasi. Kegiatan humas yaitu berkomunikasi dalam membentuk relasi, dengan meningkatkan kepercayaan maka hubungan yang terjalin akan baik. Melalui proses manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pengkomunikasian (*communicating*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*evaluating*).

3. Lokasi Penelitian

Nama Madrasah	MAN Sidoarjo
Alamat	Jl.Raya Jenggolo Belakang Stadion No 2 Sidoarjo *www. mansidoarjo.org*
Telpon dan fax	031-8963805
Kabupaten	Sidoarjo
Propinsi	Jawa Timur
Luas Tanah	7.730 m^2
Status Tanah	Hak Pakai
Kepala Madrasah	Drs. KUSNAN, M.Pd.

Tabel 3. Profil MAN Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sejarah MAN Sidoarjo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo merupakan relokasi dari SPIAIN/MAN Jombang pada tanggal 18 Maret 1979 dengan nomor statistik Madrasah 311351512004 yang bertempat di Jalan Gajah Mada Nomor 76 Sidoarjo. Gedung yang ditempati saat itu statusnya masih menyewa dan bekas sekolah Tionghoa. Pada waktu itu yang menjadi Kepala Madrasah adalah H. Sri Suparto, SH mulai tahun 1980-1988.

Kemudian pada tanggal 27 Juli 1987 MAN Sidoarjo pindah ke lokasi Jl. Jenggolo Belakang Stadion Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri). Tanah yang ditempati gedung MAN Sidoarjo sudah menjadi hak milik dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 yang luasnya 3.947 m^2. Kemudian pada tahun 1988 ada pergantian Kepala Sekolah dari H. Sri Soeparto, SH. digantikan Drs. H. Moh. Cholid sampai tahun 2001. Dalam tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m^2 dengan nomor sertifikat 355/94 dan tahun 1999 ada penambahan lagi seluas 1.119 m^2 dengan nomor sertifikat 006/99. Jadi jumlah luas tanah MAN Sidoarjo saat ini adalah 7.524 m^2.

Berdasarkan kurikulum 1975, MAN Sidoarjo pada awalnya membuka dua jurusan yaitu program IPA dan program Agama, kemudian pada tahun 1982 atau 1983 membuka satu program jurusan lagi yaitu IPS. Selanjutnya pada tahun pelajaran 1985/1986 berdasarkan atas perubahan kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah lanjutan tingkat atas, maka dalam hal ini MAN Sidoarjo membuka tiga program jurusan, yaitu :

a. Program Agama

b. Program Ilmu Biologi

c. Program Ilmu Sosial

Pada tahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi program ilmu Fisika. Dengan demikian MAN Sidoarjo memiliki empat pilihan program. Sejak keberadaannya di Jl. Jenggolo Belakang Stadion, Perkembangannya cukup bagus, baik dari segi lingkungan maupun sarana pendidikannya. Pembangunan sarana fisik terus meningkat, lebih-lebih tempatnya yang strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota serta letaknya berada di antara sekolah-sekolah umum yang favorit di Sidoarjo seperti SMUN 1, STM Perkapan, SMKK, dan SMEA Negeri. Menjadikan MAN harus berani berkompetitif baik dalam kualitas maupun kuantitas.

MAN Sidoarjo yang dapat dikatakan berada di jantung kota Sidoarjo, merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Sidoarjo. Sebab hanya ada satu MAN saja sedang yang lainnya swasta. Oleh sebab itu tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang mayoritas beragama Islam ini sangat besar perhatiannya terhadap MAN Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

baru setiap tahunnya. Namun sayang sekali daya tampung Madrasah sangat terbatas, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima di MAN Sidoarjo.

Dengan diberlakukannya kurikulum tahun 1994, MAN Sidoarjo membuka 2 pilihan program, yatu program IPA dan IPS. Kebijakan ini diambil setelah kurangnya minat siswa memilih program bahasa. Sampai pada tahun 2001 terjadilah pergantian kepala sekolah MAN Sidoarjo, dari Drs. H. Moh. Cholid yang memang sudah waktunya purna tugas digantikan oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag. yang berasal dari kepala MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo, kemudian digantikan oleh H. M. Maksum AF, SH, M.Pd. yang berasal dari MAN Mojokerto. Saat ini yang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah Drs. KUSNAN, M.Pd.

Dalam perkembangan selanjutnya, MAN Sidoarjo telah mempersiapkan diri untuk menerima diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Saat ini beberapa sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik sudah ditata dengan harapan MAN Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu alternatif masyarakat sebagai lembaga pendidikan di Sidoarjo.

5. Visi Dan Misi MAN Sidoarjo

a. Visi

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlaqul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

1) Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia di Madrasah.
2) Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya.
3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik .
5) Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
7) Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat.
8) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tujuan MAN Sidoarjo

a. Meningkatnya kesadaran warga madrasah dalam pengamalan ajaran Islam.
b. Mendapatkan input berkualitas sesuai standart MAN Sidoarjo.
c. Menghasilkan siswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki kecakapan hidup (life skill).
d. Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkandan dan islami.
e. Meningkatnya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan islami.
f. Terbentuknya tim olahraga, kesenian ,olimpiade MIPA/IPS dan KIR yang mampu bersaing di tingkat Regional.
g. Meningkatnya kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
h. Merintis terbentuknya kelas unggulan menuju madrasah bertaraf internasional.
i. Bertambahnya jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
j. Meningkatnya nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
k. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima pada PT yang favorit.
l. Membudayakan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada seluruh warga Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Jumlah Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah personel per Mata Pelajaran
1	Aqidah Akhlaq	2
2	Quran Hadist	4
3	Fiqih	4
4	SKI	1
5	Kewarganegaraan	4
6	Bahasa Indonesia	6
7	Bahasa Inggris	9
8	Bahasa Arab	3
9	Matematika	7
10	Fisika	5
11	Biologi	6
12	Kimia	5
13	Sejarah	4
14	Geografi	2
15	Sosiologi	3
16	Ekonomi	4
17	Pendidikan Seni	2
18	Mulok: a. BTQ b. muhadtsah	 2 1
19	Bimbingan konseling	3
	Jumlah	84

Tabel 4. Jumlah guru MAN Sidoarjo

Jumlah guru yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris selain guru bahasa Inggris sebanyak 40 guru. Tenaga pendukung meliputi: staf TU (tenaga keuangan, administrasi, satpam, pesuruh, dll.), laboran, pustakawan, teknisi (komputer, bahasa, multimedia) berjumlah sebagai berikut:

a. Staf Tata Usaha sebanyak :10 orang

b. Laboran sebanyak : 2 orang

c. Pustakawan :2 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Teknisi Komputer :1 orang

e. Pesuruh & Satpam :6 orang

8. Sruktur Organisasi

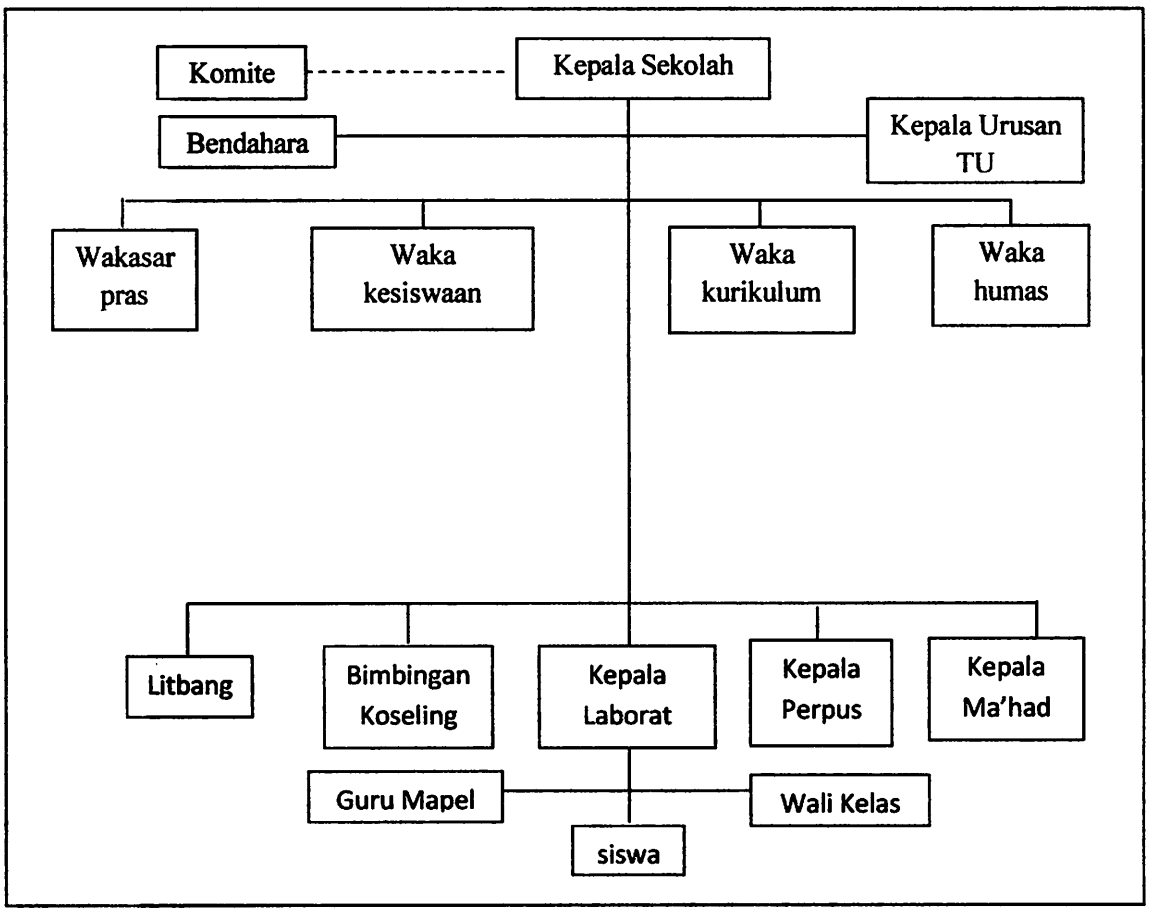

Gambar 2. Strutur organisasi MAN Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Sarana Prasarana

Berikut dibawah ini adalah data sarana dan prasarana MAN Sidoarjo:

No.	Ruang	Jumlah	Luas
1	R. Kelas	31	1827 m2
2	R. Lab. IPA	2	144 m2
3	R. Lab. Bahasa	1	63 m2
4	R. Lab. Media	1	63 m2
5	R. Lab. Komputer	2	63 m2
6	R. Ketrampilan	1	63 m2
7	R. Perpustakaan	1	144 m2
8	R. Kepala MA	1	42 m2
9	R. Guru	1	126 m2
10	R. BP/BK	1	21 m2
11	R. Tata Usaha	1	63 m2
12	R. Penjaga	1	42 m2
13	R. Gudang	1	11 m2
14	R. OSIS	1	42 m2
15	R. UKS	1	42 m2
16	R. Koperasi	1	31 m2
17	Aula	1	189 m2
18	Masjid	1	144 m2
19	Asrama Putri	1	189 m2
20	Lapangan Basket	1	200 m2

Tabel 5. Sarana prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Jumlah Siswa

Jumlah siswa MAN Sidoarjo berdasarkan rekapitulasi pada bulan Mri 2012 ialah sebagai berikut:

a. Kelas X : 12 kelas berjumlah 453 siswa.

b. Kelas XI IPA : 7 kelas berjumlah 23 siswa.

c. Kelas XI IPS : 4 kelas berjumlah 364 siswa.

d. Kelas XII IPA : 7 kelas berjumlah 215 siswa

e. Kelas XII IPS : 4 kelas berjumlah 351 siswa

Jadi jumlah keseluruhan siswa MAN Sidoarjo adalah 1168 siswa.

11. Prestasi siswa MAN Sidoarjo

No	Lomba Atau Olimpiade	Instansi Yang Mengadakan	Juara	Keterangan
1	Futsal	Kompas	3	Juli – Agustus 2010
2	Lomba Karya Tulis Ilmiah Siswa Madrasah	Kemenag	2 Nasional	Desember 2010
3	Lomba Karya Tulis Ilmiah Astronomi	ITB	1 Nasional	Oktober 2010
4	Bahasa Inggris	Depag Se-Wilker Surabaya	1	Januari 2011
5	Tolak Peluru	UNESA SURABAYA	3	Maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Lomba Journalist Blog Design Competition	UNESA SURABAYA	1	Mei 2012
7	Marching Band	Propinsi Jatim	1	Mei 2012

Tabel 6. Prestasi siswa MAN Sidoarjo

B. Deskripsi Strategi Humas MAN Sidoarjo Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Sidoarjo

Perkembangan zaman era globalisasi, dimana semuanya semakin maju membuat semua orang suka atau tidak suka dituntut untuk bertambah maju pula. Jika tidak, maka dia akan tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan yang semakin maju, dan akan terbawa arus atau tereliminasi dalam persaingan di zaman era globalisasi ini. Pendidikan menjadi sesuatu yang diperhatikan masyarakat saat ini. Pendidikan dianggap menjadi suatu hal yang penting, karena pendidikan merupakan pondasi agar dapat beradaptasi di era ini, dengan pendidikan seseorang mendapatkan pengetahuan sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu para orangtua berlomba-lomba untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang menurut mereka sekolah tersebut dapat dipercaya dalam mendidik buah hatinya. Pemilihan sekolah menjadi salah satu cara masyarakat agar dapat memperoleh pendidikan yang baik. Begitu juga masyarakat Sidoarjo, yang umumnya orang tua menginginkan pendidikan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbaik bagi buah hatinya. Agar anaknya dapat mengenyam pendidikan di tempat yang baik sehingga mendapat kehidupan yang baik kelak. Selama ini, pemikiran masyarakat Sidoarjo adalah sekolah negeri lebih baik daripada sekolah agama dan swasta.

Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo atau MAN Sidoarjo yang merupakan sekolah negeri berbasis islam pada awalnya merupakan sekolah yang dinomor duakan atau di pandang sebelah mata.

Umumnya, masyarakat menganggap bahwa sekolah umum negeri lebih bonafit, tidak memalukan, dapat dibanggakan, biaya lebih murah, sekolahnya bagus dan lain-lain. Sedangkan pandangan mereka terhadap sekolah agama adalah ketinggalan jaman, tidak dapat dibanggakan, belajar agama saja, lulusan menjadi kyai dan sebagainya. Hal ini dilihat dari jumlah pendaftaran salah satu SMAN favorit di Sidoarjo, pada tahun 2009 menerima pendaftaran murid sekitar 1200 calon siswa yang mendaftar saat PSB atau penerimaan siswa baru, hal ini diungkapkan oleh Drs. Digdo Santoso, Mpd selaku waka kurikulum SMAN 3 Sidoarjo. Sedangkan data yang diperoleh dari MAN Sidoarjo, berdasarkan penuturan Drs. Supaat bahwa pada tahun 2009 adalah 600.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa MAN Sidoarjo kurang begitu di percaya oleh masyarakat. Oleh karena itu ditengah persaingan antar sekolah dalam hal ini pihak sekolah MAN Sidoarjo, melalui humasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengubah pandangan masyarakat selama ini. Sehingga keberadaannya tetap diperhitungkan di masyarakat. Upaya-upaya tersebut dirumuskan dalam suatu strategi yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Seorang humas atau *public relations* dalam setiap organisasi memiliki rencana strategis untuk mempertahankan keberadaan organisasi dalam masyarakat, jika kepercayaan masyarakat akan suatu organisasi berkurang atau tidak ada maka akan mempengaruhi organisasi tersebut. Organisasi tersebut dapat hilang atau tereliminasi keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, humas MAN Sidoarjo berupaya agar keberdaan MAN Sidoarjo dapat diperhitungkan dengan mengubah pandangan masyarakat pada MAN yang kurang baik sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh waka humas MAN Sidoarjo bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag[1]:

> "MAN Sidoarjo menurut pandangan masyarakat Sidoarjo merupakan sekolah yang dirasa hanya sekolah yang isinya mengajarkan agama saja, dianggap tidak bisa mengantarkan anak-anaknya ke PTN (perguruan tinggi negeri) favorit. Mereka mengira lulusan MAN hanya akan menjadi da'i atau lainnya. Padahal kami juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah negeri lainnya. Oleh karena itu kami berupaya untuk mengubah pandangan mereka selama ini. MAN merupakan sekolah *plus*, yaitu disini mengajarkan ilmu pengetahuan umum tapi *plus* ilmu agama. Sehingga

[1] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Basori, 9 Mei 2012, pkl. 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan MAN tidak hanya pintar otaknya saja, tapi hatinya juga diisi dengan akhlakul karimah dalam pengaplikasiannya."

Upaya terus dilakukan oleh pihak MAN Sidoarjo guna mengubah pandangan masyarakat selama ini. Lambat laun namun pasti kepercayaan masyarakat meningkat, sehingga dapat dilihat pada tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah calon siswa yang mendaftar yaitu 800, dan pada tahun 2011 terdapat 1250 siswa baru yang mendaftar, sedangkan SMAN 3 Sidoarjo pada tahun 2010 dan 2011 menerima 1200 calon siswa yang mendaftar. Berdasarkan hal itu MAN Sidoarjo menunjukkan perubahan positif yang signifikan telah berhasil dilakukan oleh Humas MAN Sidoarjo, peningkatan jumlah murid yang mendaftar menunjukkan bahwa MAN Sidoarjo telah mulai dipercaya oleh para wali murid untuk mendidik putra putri mereka dan terdapat adanya kepercayaan masyarakat pada MAN Sidoarjo yang meningkat. Kenaikan jumlah murid yang mendaftar di MAN Sidoarjo diungkapkan oleh bapak Drs. Supaat selaku waka kesiswaan MAN Sidoarjo[2]:

> "Ya, sejak 2009 sampai 2011 kemarin terjadi peningkatan yang signifikan jumlah murid yang mendaftar di sini. Pada tahun 2009 yang mendaftar hanya 600, 2010 jumlahnya 800, dan Alhamdulillah tahun 2011 meningkat menjadi 1250. Dan kuota yang diterima sejumlah 39 perkelas. Kelas X berjumlah 12 kelas saat ini."

Meningkatnya kepercayaan masyarakat Sidoarjo tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo atau MAN Sidoarjo, dalam menentukan strategi apa yang dipilih dan yang akan dilakukan.

---

[2] Hasil wawancara dengan bapak Supaat, 4 April 2012, pkl. 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan mengubah pandangan masyarakat yang salah selama ini tentang MAN. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag selaku waka humas MAN Sidoarjo[3]:

> "Kami berusaha agar pandangan masyarakat bahwa MAN hanya sekolah agama saja dapat berubah. Pertama yang kami lakukan adalah mencari tahu apa alasan masyarakat berpikiran demikian. Kami identifikasi dan analisis. Setelah itu baru kami cari pemecahan solusinya. Merapatkan masalah yang ada dengan komite sekolah beserta para pemimpin MAN, diantaranya kepala sekolah dan para waka, kemudian membuat rencana untuk mengatasinya."

Dalam menentukan kebijakan dan keputusan yang akan diambil yang terlibat adalah pimpinan dan dibantu oleh waka serta melibatkan yang terkait dengan masalah tersebut. Hal ini di ungkapkan oleh waka humas MAN Sidoarjo yaitu Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag[4]:

> "Dalam menentukan kebijakan yang akan diambil mengenai MAN melibatkan komite sekolah yang di ketuai oleh bapak H. M. Maksum AF, SH, M.pd, kemudian sebagai sekretaris dari pejabat Depag Drs. Moh Nasir, M. Ag, bidang kerohanian bapak Drs. Abdul Shomad, M. Ag, bendahara guru Drs. Sugeng Ampera. Anggotanya yaitu pimpinan atau kepala sekolah MAN Sidoarjo serta waka-waka serta wali murid sejumlah 3 orang. Pengambilan keputusan oleh komite berdasarkan hasil dari pembicaraan dalam rapat yang diadakan mengenai permasalahan yang dibahas. Misalnya, saat para waka mengajukan program kerja mereka pada komite, hal tersebut dibahas dengan mempertimbangkan berbagai hal baik itu dari segi biaya dan bagaimana manfaatnya untuk MAN Sidoarjo. Sedangkan untuk mengambil keputusan mengenai konflik yang terjadi, ya melibatkan pimpinan dengan di bantu waka, guru serta pihak yang terkait dengan masalah tersebut. Ya lihat-lihat masalahnya apa, dengan begitu dapat mempertimbangkan segala hal. Mempertimbangkan waktu, siapa yang terlibat, akibatnya apa jika keputusan tersebut diambil, dan lain-lain."

---

[3] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Basori, 9 Mei 2012, pkl. 09.00
[4] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan merupakan awal dari proses perumusan strategi. Semakin matang perencanaan maka akan semakin baik. Perencanaan yang disusun dengan mempertimbangkan banyak hal, seperti yang diungkapkan bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag selaku waka humas MAN Sidoarjo[5]:

> "Perencanaan yang ada haruslah matang dengan mempertimbangkan berbagai hal. Tidak boleh sembarangan. Karena perencanaan dibuat kan untuk mencapai tujuan. Karena itu lihat masalahnya apa, siapa yang terlibat, program yang dapat dilakukan dan juga lihat bagaimana anggaran yang ada, tidak boleh tergesa-gesalah. Dan untuk masalah pandangan masyarakat tentang murid-murid di MAN yang dianggap tidak bisa bersaing dengan anak dari SMA Negeri dan kalah prestasinya, maka solusi yang tepat adalah menunjukkan pada masyarakat bahwa anak didik kami juga mampu berprestasi. MAN juga bisa berprestasi dalam bidang akademiknya. Kami berusaha untuk meningkatkan mutu tenaga pengajar dan pendidikan anak-anak.Untuk itu agar masyarakat dapat mengetahui bakat atau kemampuan murid hasil dari belajar di MAN kami sering mengikutkan anak-anak ke lomba-lomba atau olimpiade baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Alhamdulillah tahun 2010 anak didik kami memenangkan olimpiade sains, kemudian tahun 2011 juga ada yang memenangkan lomba websites. Selain itu kami juga tetap mengikutkan lomba non akademik. Misalnya dari olahraga yaitu futsal, lalu ada lomba *drum* band, kemudian ada lomba nasyid. Kami juga 2 tahun sekali mengikuti porseni tingkat jatim. Menang atau kalah tidak masalah, yang penting mereka mau menimba ilmu dan pengalaman serta mau berlatih. Syukur Alhamdulillah beberapa diantara mereka yang ikut lomba mampu membawa pulang piala juara. Kemenagan-kemenangan itu dapat menunjukkan pada masyarakat anak-anak di MAN juga tidak kalah dengan SMAN lainnya."

Ungkapan serupa juga diungkapkan oleh bapak Drs. Sartono, M.Si selaku guru bahasa Indonesia yang juga bertugas untuk membimbing dan membina siswa yang akan mengikuti lomba websites. Beliau mengungkapkan[6]:

---

[5] *Ibid.*

[6] Hasil wawancara dengan bapak Sartono, 9 mei 2012, pkl. 11.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ya, kami sering mengikutkan anak-anak lomba. Saya bertugas untuk membina anak-anak yang ikut lomba websites, blog, dan sebagainya. Kami pernah menjuarai lomba nasional di Bandung pada tahun 2010, juara 1. Serta pernah mengikuti lomba yang diadakan oleh kementrian nasional, dan menjadi juara harapan satu."

Hal serupa juga diungkapkan bapak Drs. Supaat selaku waka kesiswaan[7]:

"Anak-anak sering diikutkan lomba atau olimpiade, baik itu akademik maupun non akademik. Alhamdulillah hasilnya cukup memuaskan. Mereka dapat berprestasi. Baik itu tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional."

Murid-murid yang ingin mengukir prestasi juga semangat. Hal ini dapat dilihat dari upaya mereka yang juga turut mencari informasi lomba atau olimpiade. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. Sartono, M.Si[8]:

"Tidak hanya dari saya informasi lomba atau olimpiade tersebut, ada juga yang dari anak-anak sendiri. Mereka juga cari atau menemukan info tentang lomba atau olimpiade. Segera setelah mengetahui adanya lomba maupun olimpiade dan mendaftar, maka pembinaan pun dilakukan. Biasanya sekitar satu bulan pembinaannya, namun tergantung dengan kapan lomba atau olimpiade tersebut dilaksanakan. Kalau dekat waktunya ya segera dilkukan pembinaan meski misalnya waktu pembinaan hanya seminggu. Anak-anak yang mengikuti lomba, dipilih berdasarkan rekomendasi guru-guru yang mengajar mereka. Pihak pembina minta tolong untuk memilihkan murid yang berdasarkan dikelas sehari-hari yang memenuhi criteria mengikuti lomba."

Banyak program baik secara *intern* maupun *ekstern* yang dilakukan oleh MAN Sidoarjo. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag selaku waka humas MAN Sidoarjo[9]:

---

[7] Hasil wawancara dengan bapak Supaat, 19 Mei 2012, pkl. 09.15
[8] Hasil wawancara dengan bapak Sartono, 9 mei 2012, pkl. 11.00
[9] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Basori, 9 Mei 2012, pkl. 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Selain mengadakan kegiatan positif diluar, dengan mengikutkan anak-anak lomba atau olimpiade, kami juga membuat program kegiatan kerohanian, yaitu istighosah yang diadakan sebulan sekali, pada jumat legi yang diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 3 yang mendekati UNAS, istighosah bisa dilakukan lebih sering yaitu sebulan dua kali atau tiga kali. Selain itu, juga adanya kegiatan tahfidz Qur'an atau hafalan-hafalan jus 'amma untuk kelas X dan XI. Serta BTQ atau baca tulis Qur'an untuk kelas X. Jadi seperti yang saya katakan tadi MAN adalah sekolah *plus*, jangan dunianya saja yang dikejar tapi akhiratnya juga. Isi rohani juga harus diperhatikan. Harapan kami adalah lulusan MAN tidak hanya pandai namun juga punya *attitude* atau akhlak yang baik."

Selain hal tersebut, MAN Sidoarjo juga membuat program untuk menjaga hubungan yang baik dengan *public internal* maupun *external,* seperti yang di ungkapkan oleh waka humas MAN yaitu bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag sebagai berikut[10]:

> "Ya, menjalin hubungan dengan murid, guru, wali kelas, staff, komite sekolah, masyarakat memang sangat penting. Misalnya saya melakukan diskusi dengan mereka atau silaturrahmi dengan pengurus komite. Agar hubungan tetap terjalin dengan baik. Begitu pula membina hubungan dengan wali murid atau orang tua siswa, dengan cara mengadakan buka bersama pada bulan Ramadhan, saat pembagian raport wali murid berbicara langsung dengan wali kelas mengenai perkembangan anaknya, atau dapat menemui guru BP jika memang diperlukan ataupun bertemu dengan guru yan dikehendakinya yang berkaitan dengan anaknya. Kami akan melayani dengan baik demi kepentingan dan kebaikan bersama. Begitu juga dengan anak-anak, jika mereka ingin *sharing* saya siap mendengarkan. Jika ada masalah, kami berusaha secepatnya menyelesaikannya."

Berdasarkan dari ungkapan diatas dapat diketahui bagaimana caranya MAN menjalin hubungan dengan publiknya, kemudian beliau juga

---

[10] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menambahkan bagaimana membina hubungan dengan siswa dan antar guru agar tercipta hubungan yang baik[11]:

> "Agar hubungan dengan siswa terjalin dengan baik, maka diadakan beberapa acara misalnya dengan diadakannya kegiatan istighosah, hal itu agar kedekatan spiritual antara guru dan murid terjalin. Selain itu, setiap hari raya idul fitri setelah liburan dan lama tidak ketemu, sekolah mengadakan halal bihalal, dengan murid yang keliling bersalaman dengan guru-guru yang sudah berjejer. Sedangkan untuk membina hubungan dengan guru, sekolah mengadakan halal bihalal yang diadakan setelah bersalaman dengan murid atau setelah halal bihalal dengan murid. Halal bihalal ini dihadiri oleh para guru beserta keluarganya, guna menjalin hubungan yang baik dengan mereka. Selain halal bihalal membina hubungan dengan murid dan guru dapat tercipta dengan diadakannya *study tour* yang rutin dilakukan setahun sekali dan dilaksanakan untuk kelas XI. *Study tour* bertjuan agar murid dapat belajar dari perjalanan nanti yang akan ditempuh, ya jalan-jalan sekaligus belajar. Mereka tidak hanya belajar namun juga mencari data. Yang nantinya dari perjalanan *study tour* atau MAN menyebutnya dengan istilah SKAL (studi kenal alam dan lingkungan) akan digunakan untuk mempresentasikan olahan data berupa karya tulis ilmiah dengan guru pembimbing nanti saat seminar SKAL diadakan. Dan dipilih 3 terbaik sebagai juaranya. Sehingga mereka kan akan terpacu untuk mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Selain itu dengan adanya SKAL ini kan juga dapat membuat hubungan murid dan guru dapat terjalin dengan baik, mereka tidak tegang atau berpikir terlalu keras seperti saat di kelas. *Refreshing,* sambil tetap belajar."

Untuk menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar, humas MAN Sidoarjo mengungkapkan dengan memanfaatkan *moment* yang baik pula[12]:

> "Ya, sekolah juga membina harus membina hubungan yang baik dengan masyarakat, hal ini dapat dilakukan misalnya saat hari raya Idul Adha, MAN Sidoarjo juga mengadakan kurban. Selain memberikannya kepada murid yang mempunyai syarat berhak menerimanya, masyarakat yang termasuk golongan yang berhak menerimanya juga dapat mengambil kurban di MAN. Adapun, jika wali murid ingin berkurban di MAN juga

[11] *Ibid.*
[12] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa, nantinya kurbannya akan dibagikan kepada yang berhak. Baik itu masyarakat sekitar sini maupun murid yang orang tuanya kurang mampu. *Moment* ini juga dapat proses dalam menjalin hubungan karena murid dan guru MAN yang menjadi panitianya."

Selain itu menurut penuturan bapak Drs. Maryono selaku guru Biologi dan pembina KIR (Karya Tulis Ilmiah) kini MAN Sidoarjo juga menjalin hubungan kerjasama dengan alumni serta Perguruan Tinggi Negeri yaitu ITS. Berikut penuturan beliau[13]:

"Sekarang MAN sedang menjalin kerjasama dengan ITS dalam bidang Karya Tulis Ilmiah, kita kan sering ikut lomba dan beberapa diantaranya pernah menjuarainya, dan juga lulusan MAN juga ada yang diterima disana. Jadi kerjasama ini dapat terjalin karenanya. Ada pertemuan rutin untuk membahas tentang karya tulis dengan mahasiswa ITS yang sudah terjadwal, kita sesuaikan dengan jadwal kuliah mereka."

Program jangka panjang juga dibuat untuk MAN kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari penuturan bapak Ahmad Fauzi, S.Pd yang memiliki wewenang memegang daftar program jangka panjang sera beliau juga pernah menjabat sebagai waka humas[14]:

"Untuk kedepannya kami akan meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan standarisasi yang dibuat oleh pemerintah. Hal itu meliputi media pembelajaran yang memenuhi syarat, berbasis IT, laboratorium yang lengkap dan memadai, pemanfaatan berbagai tempat di sekolah untuk belajar, tidak hanya di dalam kelas, halaman juga bisa menjadi ruang belajar, sarana prasarana yang lengkap dan baik. Kemudian untuk anak didik program kami adalah mereka dapat lulus 100%, masuk PTN favorit, mmapu berbahasa Inggris dan Arab. Untuk tenaga pendidik program kami adalah terpenuhinya 100 % tenaga pendidik memiliki kualifikasi minimal S-1 dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan serta 75% tenaga pendidik mampu berbicara bahasa Inggris atau Arab dan 30 %

[13] Hasil wawancara dengan bapak Maryono, 9 Mei 2012, pkl. 08.00
[14] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Fauzi, 28 Mei 2012, pkl. 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> guru melakukan penelitian PTK (prestasi akademik pendidik) dan mampu kerkompetisi akademis dan meraih kejuaraan ditingkat kabupaten , propinsi dan nasional serta 14 % guru menempuh studi lanjut S2, 100 % guru telah mengikuti dan lulus sertifikasi guru guru profesional Serta mengikutsertakan dalam pelatihan profesi guru"

Menurut humas MAN Sidoarjo beberapa langkah yang ditempuh MAN memang sudah tepat, dan program yang di rencanakan juga sudah cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan[15]:

> "Saat ini memang MAN sudah jauh lebih baik daripada dulu. Namun menurut saya masih perlu penanganan yang serius untuk kualitas dalam perasingan yang semakin sengit. Sekolah lainnya tentu juga tidak mau kalah. Dalam segi sarana prasana juga harus diperhatikan. MAN perlu *leader* yang tegas, guru-guru juga perlu pembinaan untuk menghadapi persaingan pendidikan"

Sarana prasarana yang baik juga turut mendukung proses belajar mengajar dirasa mempunyai nilai positif tersendiri bagi *public*. Meski begitu dalam proses menuju yang lebih baik, MAN Sidoarjo juga mendapatkan beberapa hambatan atau masalah yang sedang dihadapi. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag sebagai berikut[16]:

> "Memang fasilitas MAN sekarang cukup memadai, namun sekarang laboratorium bahasa sedang rusak. Kerusakan ini menyebabkan laboratorium bahasa vakum sejak tahun 2011 sampai sekarang."

Cara MAN Sidoarjo dalam menghadapi masalah tersebut ialah sebagai berikut[17]:

---

[15] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Basori, 9 Mei 2012, pkl. 09.00
[16] Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Basori, 9 Mei 2012, pkl. 09.00
[17] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Masalah ini sudah dibicarakan dan dirapatkan serta dicarikan solusinya. Apakah di *service* kan atau ganti total. Sekolah sedang berupaya untuk mengatasinya. Namun yang jadi pertimbangan adalah masalah biaya. Kami sedang mencari tukang *service* dengan biaya yang terjangkau. Karena anggaran yang dianggarkan untuk itu tidak cukup. Kemarin ada yang menawarkan perbaikan dengan sejumlah harga yang ditawarkan, namun masih terlalu mahal. Fokus anggaran untuk tahun ini adalah pembenahan masjid. Jadi untuk masalah laboratorium masih menunggu perbaikan yang sesuai dengan anggaran yang ada."

Informasi disampaikan pada publik oleh MAN Sidoarjo, dengan tujuan agar *public* dapat mengetahui apa saja yang terjadi di MAN Sidoarjo, ini merupakan bentuk transparansi *public*, agar tercipta hubungan saling pengertian. Hal itu diungkapkan oleh Drs. H. Ahmad Basori, S.Ag[18]:

> "Informasi mengenai segala sesuatu yang terjadi di MAN kami beritahukan pada masyarakat. Agar mereka dapat mengetahui bahwa MAN. Dapat dengan membuat spanduk atau banner. Namun untuk menghemat biaya kami biasanya mengumumkannya lewat internet atau website MAN Sidoarjo. Selain itu kami juga memuatnya di majalah MAN yaitu El-Manzil yang terbit setahun sekali. Atau dapat juga saat *moment* wisuda perpisahan yang dilakukan untuk kelas 3. Sehingga mungkin dari situ, informasi beredar dimasyarakat dari mulut ke mulut. Sedangkan untuk informasi-informasi biasa, biasanya disampaikan saat upacara karena kan semua murid berkumpul, atau dari kantor dengan *loudspeaker*, namun hal itu sepertinya kurang efektif karena kan saat upacara lapangannya dalam alam terbuka sehingga mungkin suaranya kurang jelas. Sedangkan kalau lewat *loudspeaker* kita tidak tahu keadaan di kelas, bisa saja di kelas ramai jadi informasi yang disampaikan tidak terdengar. Jadi untuk mengantisiapasinya, menyampaikan informasinya kami juga memanggil ketua kelas dari tiap masing-masing kelas agar ketua kelas menyampaikannya di kelasnya masing-masing."

---

[18] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana cara menginformasikan informasi ke masyarakat juga diungkapkan oleh Ahmad Fauzi, S.pd[19]:

> "Ya, kami biasanya menginformasikan ke masyarakat melalui internet atau web MAN. Karena sekarang kan jamannya sudah canggih. Dan kalau lewat internet jangkauannya lebih luas dan tidak mengeluarkan biaya banyak. Sedangkan kalau membuat spanduk, brosur dan lain-lain biayanya mahal dan jangkauannya hanya disitu-situ saja kan. Lebih efisien lewat internet. Tapi masalahnya sekarang websitenya tidak di *up date*. Tapi untuk informasi PSB kami selain dengan internet tetap dengan brosur"

Dari penuturan-penuturan diatas dapat diketahui bagaimana cara MAN Sidoarjo menyampaikan informasi pada masyarakat dapat melalui spanduk, *banner*, majalah dan internet dengan berbagai pertimbangan, baik itu dari segi biaya maupun jangkauannya.

[19] Hasil wawancara dengan bapak Fauzi, 28 Mei 2012, pkl. 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id